

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa melalui model CORE pada materi himpunan dikelas VII MTsN 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran CORE pada materi himpunan dikelas VII MTsN 4 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 memperoleh skor rata-rata 73,9 pada kemampuan penalaran matematis berada dikategori tinggi dan skor rata-rata 78,4 pada kemampuan koneksi matematis berada dikategori tinggi. Sedangkan kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi himpunan dikelas VII MTsN 4 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 memperoleh skor rata-rata 61,3 pada kemampuan penalaran matematis berada dikategori tinggi dan skor rata-rata 64,1 pada kemampuan koneksi matematis berada dikategori tinggi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran CORE dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi himpunan dikelas VII MTsN 4

Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023. Model pembelajaran CORE berpengaruh terhadap kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Teruntuk guru matematika, saat mengajar dapat menggunakan model pembelajaran CORE guna mencoba model pembelajaran baru dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran CORE juga dapat menjadi alternatif dalam melatih kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa.
2. Teruntuk siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi pada pembelajaran matematika sehingga menyelesaikan soal-soal dengan mudah.
3. Teruntuk sekolah, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran CORE sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi siswa dan meningkatkan kinerja guru matematika.
4. Teruntuk pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah referensi.